

PART 1

TERKENA KUTUKAN



SATU

Keong Racun dan Tokek Belang

Part 1. Terkena kutukan

Karya: La Dawan Piazza

Konon, cerita ini berawal dari Desa Pamarayang, sebuah daerah terpencil di Cimahi yang tiada akses jalan untuk menjangkaunya karena desa ini terletak di antara dua buah gunung yang hanya bisa dilalui dengan berjalan kaki melewati jalan setapak. Ketika itu hiduplah sepasang suami istri miskin yang bernama Paijo dan Sartiyem, ia ditemani oleh dua orang anak kembarnya yang bernama Shinta dan Jojo.

Kedua anak kembar ini sejak dilahirkan sudah mengalami kelainan genetik pada kulitnya, sehingga tampak terlihat gadis buruk rupa. Ia termasuk gadis yang tidak mau bergaul dengan warga gara-gara sering dihina oleh orang kampung yang merasa jijik